

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelelahan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis organisasi di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif antara kelelahan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis organisasi di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang memiliki karakteristik mahasiswa yang aktif bergabung dalam organisasi yang sedang berkuliah di Yogyakarta. Cara pemilihan subjek dengan *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala Kelelahan Emosi dan skala Prokrastinasi Akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,579 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelelahan emosi dengan prokrastinasi akademik. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,335, artinya variabel kelelahan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 33,5% terhadap variabel prokrastinasi akademik dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal lainnya yaitu, kondisi fisik individu dan juga faktor eksternal seperti gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Kelelahan Emosi, Mahasiswa Aktivis Organisasi

ABSTRACT

This research aims to find out the relationship between emotional exhaustion and academic procrastination in an organizational activist student in Yogyakarta. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between emotion exhaustion and academic procrastination in an organizational activist student in Yogyakarta. The subject in this study amounted to 80 people who have the characteristics of students who actively join the organization that is studying in Yogyakarta. How to selection the subject with purposive sampling. Data retrieval of this research uses the scale of emotional exhaustion and scale of academic procrastination. The data analysis technique used was the correlation of the product moment from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained coefficient of correlation (R) of 0.579 with $P = 0.000$ ($P < 0.01$). These results show that there is a significant positive relationship between emotional exhaustion and academic procrastination. The hypothesis received in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.335, meaning that the emotional exhaustion variable provides an effective contribution of 33.5% to the academic procrastination variable and the remainder is 66.5% influenced by other factors that are not researched in this study such as other internal factors i.e., individual physical conditions as well as external factors such as parental parenting and environmental conditions.

Keywords: *Academic Procrastination, Emotional Exhaustion, organizational activist student*